

**UPAYA UKRAINA MENGHADAPI RUSIA ATAS ANEKSASI
SEMENANJUNG CRIMEA TAHUN 2014**

Oleh:

Mega Chintia Gunadi¹

Pembimbing : Ahmad Jamaan S.IP, M.Si

Email and Phone : megachintiagunadi@gmail.com/ +6283181547700

Bibliografi : 7 Jurnal, 11 Buku, 3 Dokumen, 20 Situs Internet

Jurusan Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Riau

Kampus Bina Widya km. 12,5 Simpang Baru-Pekanbaru 28293Telp. (0761) 63277, 23430

ABSTRACT

This research aimed to describe the efforts of Ukraine after the annexation Crimea on Rusia. The problem appear since Ukraine President Viktor Yanukovich cancelled the association agreement with European Union (UE) that made citizens demonstrated to make Yanukovich descend. The new government had been rejected by Ukraine citizens and demonstrated to rejected the new government (pro UE).

The perspective that applied in this reserch is realist, state level analysis, and also use theory security strategy. This theory talks about to securitization of their own state. Threats appear because the different perception or interest between interactions from two sides.

Russia as super power state (economy and military) unbalance with Ukraine. Therefore, strategy Ukraine to protect their state by changing their foreign policy into Pro West (United States of America, European Union and North Atlantic Treaty Organization) to give sanctions for Russia, to protect Ukraine from influence of Russia, and to get acknowledgement that the referendum of Crimea was not valid

Keywords: *Ukraine ,Russia, Annexation, Respons, Crimea, European Union, NATO*

¹Mahasiswa Jurusan Hubungan Internasional angkatan 2011

PENDAHULUAN

Penelitian ini membahas mengenai upaya Ukraina dalam menghadapi Rusia atas aneksasi Semenanjung Crimea. Semenanjung Krimea adalah sebuah daratan di bagian selatan Ukraina dengan luas sekitar 26.100 km² yang hampir seluruhnya dikelilingi oleh Laut Hitam dan Laut Azov.

Hubungan Rusia dan Ukraina awalnya terjalin dengan baik akan tetapi sejak November 2013 ketika Ukraina mengambil keputusan untuk membatalkan kontrak *European Association Agreement* berdampak pada situasi politik di Ukraina. Sebagian rakyat kecewa atas dibatalkannya perjanjian kerja sama dengan Uni Eropa. Oleh karena itu ratusan mahasiswa turun ke jalan ibukota Kiev, menuntut agar presiden yang memimpin Ukraina saat itu Yanukovich, mundur. Akan tetapi demonstrasi tersebut tidak berjalan lancar akibat adanya kekerasan antara polisi dan aparat keamanan lainnya pada demonstran yang mengakibatkan 79 demonstran meninggal dan dua diantaranya terkena luka tembak, 600 lainnya dinyatakan gawat, serta beberapa lainnya dinyatakan hilang.²

Salah satu faktor yang mempengaruhi aksi demonstrasi itu ialah geokultur penduduk Ukraina yang terbagi menjadi dua. Penduduk yang menempati Ukraina bagian Timur dan Selatan berbatasan langsung dengan Rusia dan memiliki latar belakang sejarah serta bahasa yang secara kultural lekat dengan Rusia. Oleh karena itu penduduk Ukraina Timur menyangsikan langkah demonstran di Kiev yang mengatas namakan suara seluruh rakyat Ukraina.³

Demonstrasi besar di Ukraina yang terjadi sejak 19 Januari 2014 ini. Menuntut Ukraina berintegrasi dengan Uni Eropa dan keputusan negara membatalkan perjanjian asosiasi saat itu dianggap sebagai perampasan mimpi rakyat Ukraina untuk bergabung menjadi warga Uni Eropa. Hal tersebut membuat Ukraina segera memilih pejabat sementara untuk berada diposisi Presiden sebagai pengganti dari presiden Yanukovich yang telah diturunkan, yakni Oleksandr Turchynov. Keadaan ini mengundang perhatian dunia terutama bagi Uni Eropa dan Amerika Serikat untuk membantu Ukraina dan melawan Rusia.

Disisi lain Rusia menginginkan agar Ukraina tetap berada dalam *sphere in fluence*-nya.⁴ Meskipun gelombang demonstran sudah usai dan perekonomian kembali membaik pasca penggulingan Presiden Viktor Yanukovich, Ukraina dihadapkan pada tekanan baru dari Rusia yang membatalkan dana talangan senilai 15 miliar dolar AS. Selama ini Rusia telah mengguyurkan pinjaman sebesar 3 miliar dolar AS. Rusia juga membatalkan diskon 30 persen harga gas yang dijual ke Ukraina. Akibatnya Ukraina harus membayar hutang sebesar 1,8 miliar dolar AS per bulan untuk gas yang diimpor dari Rusia. Tidak hanya itu Rusia juga mengancam menaikan pajak ekspor Ukraina. Perlu diketahui sejak lepas dari Uni Soviet pada 1991, hampir setengah perdagangan Ukraina mengalir ke Rusia, terutama produk baja dan alat-alat berat.⁵

Amerika Serikat dan Uni Eropa membantu Ukraina dalam permasalahan ini, guna menjaga stabilitas keamanan, politik dan ekonomi Ukraina yang tidak hanya terancam dalam lingkup nasional tapi juga internasional. Melihat kondisi politik Ukraina

² Bbc, Why Is Ukraine In Turmoil
<http://www.bbc.co.uk/news/world-europe-25182823>. Diakses pada tanggal 10 Maret 2014 pkl.15.27 WIB

³ Loffe, J Putin's war in Crimea Could Soon Spread to Eastern Ukraine
<http://www.newrepublic.com/article/116810/putin-declares-war-ukraine-and-us-or-nato-wont-do-much>
Diakses pada tanggal 10 Maret 2014 pkl.15.27 WIB

⁴ Dalam Jurnal Candradewi, Renny, 2014, What Rusia Wants For Ukraine Is To Consider Its Interest , Vol. 1/01/06/maret/2014
(BBC Ukraine crisis) hlm.1

⁵ *Op.cit.* Bbc, Why Is Ukraine In Turmoil

yang berada dalam ancaman Rusia. Amerika Serikat dan Inggris segera memberi tanggapan, Presiden Barack Obama melalui Deputy Menteri Luar Negeri-nya Williams Burns datang ke Kiev diikuti oleh Inggris melalui Menteri Luar Negeri-nya William Hague bertemu dengan pimpinan baru Ukraina dan perwakilan IMF di Kiev.⁶ Pertemuan ini membahas bagaimana negara-negara Barat menyelamatkan Ukraina dari tekanan Rusia.

Setelah mereda demonstrasi di Kiev yang mendukung pemecatan mantan presiden Yanukovych, masalah kembali datang dari Semenanjung Crimea yang melakukan aksi demonstrasi karena menentang pemerintahan baru Turchynov dan melakukan gerakan pro Rusia. Bahkan di beberapa tempat masyarakat Crimea menggunakan bendera Rusia. Semenanjung Crimea ini dihuni oleh penduduk yang mayoritas berbahasa Rusia.

Rusia mengintervensi Ukraina dengan mengirimkan pasukan militernya ke Semenanjung Crimea dengan alasan ingin melindungi etnis Rusia yang mayoritas menduduki Semenanjung Crimea. Aneksasi ini dimulai pada hari Senin 3 Maret 2013 kapal-kapal Rusia telah bergerak ke dalam kawasan Crimea dan sekitar kota Sevastopol. Dimana armada Rusia yang terletak di Laut Hitam berada. Pasukan Rusia juga telah memblokir layanan telepon seluler di beberapa daerah. Penumpukan armada Rusia berada didekat pelabuhan disisi Rusia disebelah kota Kerch, Ukraina. Rusia telah menggunakan pesawat, kapal dan helikopter untuk mendarat di Semenanjung Crimea, Ukraina.⁷

⁶ *Ibid*,

⁷ Pasukan Rusia Berdatangan ke Ukraina. http://news.liputan6.com/read/2017943/pasukan-rusia-berdatangan-ke-ukraina-pemimpin-dunia-kecam?utm_campaign=%5BS%5BHotTopics_news_12748%28040314%29%3AUkraina_Rusia&utm_mediu

Rusia beralasan adanya kemungkinan pembersihan warga etnis Rusia di Crimea oleh masyarakat yang melakukan kudeta terhadap Viktor Yanukovych di Ukraina. Warga Crimea dan wilayah timur Ukraina khawatir dan mereka meminta bantuan kepada Rusia. Hal ini mengakibatkan datangnya Rusia datang ke Crimea dengan alasan menjaga keamanan warga Crimea, yang mereka sebut perlindungan hak asasi manusia di Crimea.

Hingga akhirnya parlemen Crimea melakukan referendum untuk memutuskan Crimea menjadi wilayah Ukraina atau Rusia. Bagi Amerika Serikat dan Uni Eropa referendum yang dilakukan rakyat Crimea merupakan hal yang ilegal, hasilnya tidak akan sah, melanggar konstitusi Ukraina, integritas teritorial serta hasilnya tidak akan diakui Amerika Serikat dan masyarakat internasional. Amerika Serikat juga memberikan sanksi kepada elit politik Ukraina dan Rusia yang pro terhadap referendum ini. Aset para pejabat terkait yang ada di Amerika Serikat akan dibekukan. Pemerintah Ukraina juga mengatakan tidak akan membiarkan Crimea lepas dari Ukraina.

Lain halnya dengan Rusia yang menganggap referendum pada tanggal 16 Maret 2014 sah. Dari awal Rusia mengatakan apapun hasil dari referendum itu akan dihargai oleh Rusia. Hasil dari referendum tersebut hampir 97 persen dari masyarakat Crimea memberikan suara mendukung pemisahan diri dari Ukrainadan tindakan untuk bergabung dengan Rusia.⁸

Aneksasi yang dilakukan Rusia terhadap semenanjung Crimea membuat kerugian, kekacauan stabilitas ekonomi, keamanan dan politik di Ukraina. Bahkan nega-

m=cpc&utm_source=google#sthash.AyMYO82f.dpuf (Diakses pada 16 Maret 2014, pkl.06.26 WIB)

⁸ Crimea bergabung dengan Rusia <http://www.voaindonesia.com/content/Crimea-pilih-bergabung-dengan-rusia/1872728.html> (Diakses 18 Maret 2014, pkl. 06.27 WIB)

ra-negara lain juga ikut membantu memulihkan keadaan di Ukraina serta mengembalikan Crimea ke Ukraina.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti mengajukan sebuah pertanyaan penelitian: Bagaimana upaya Ukraina menghadapi Rusia atas anekesasi Semenanjung Crimea pada tahun 2014?

Kerangka Teori

Dalam menjelaskan permasalahan di atas, penulis menggunakan perspektif, teori, konsep dan tingkat analisis, penggunaan kerangka teori yang relevan akan menghasilkan penelitian yang sistematis.

Paradigmayang digunakan dalam tulisan ini ada realisme. Realisme tiga memiliki asumsi dasar yakni, *pertama*, realisme adalah pandangan pesimis atas sifat manusia. *Kedua*, keyakinan bahwa hubungan internasional pada dasarnya konfliktual dan bahwa konflik internasional pada akhirnya diselesaikan melalui perang. *Ketiga*, menjunjung tinggi nilai-nilai keamanan nasional dan kelangsungan hidup negara.⁹

Teori yang relevan dengan pembahasan masalah dalam penelitian ini adalah teori strategi keamanan, tersebut berasal dari dua konsep yaitu strategi dan keamanan. Pengertian strategi menurut John Lovell adalah serangkaian langkah-langkah atau keputusan yang dirancang sebelumnya dalam situasi kompetitif dimana hasil akhirnya tidak semata-mata bersifat untung-untungan.¹⁰ Pemilihan suatu strategi didasarkan pada pertimbangan untung rugi dalam pencapaian suatu tujuan yang jelas. Perumusan strategi menggunakan tindakan yang penuh perhitungan.

Perancangan strategi tidak didasarkan pada pertimbangan moral, keyakinan atau hal-hal emosional, tetapi didasarkan pada rasionalitas para pembuat keputusan. Berpedoman pada strategi para pembuat kebijakan berusaha mencapai kepentingan nasional dan mencegah timbulnya hambatan-hambatan atas kepentingan tersebut. Strategi memiliki dua komponen yakni:¹¹

1. *Ofensif* yang merupakan bentuk dari untuk mendapatkan perolehan keuntungan
2. *Defensive* yaitu bentuk untuk mencegah kerugian-kerugian

Dan konsep keamanan (*security*) bermakna *'liberation from uneasiness, or a peaceful situation without any risks or threats'* yang artinya terbebas dari kegelisahan atau berada pada situasi yang damai tanpa risiko serta ancaman.¹² Keamanan secara umum dapat didefinisikan sebagai kemampuan untuk mempertahankan dalam menghadapi ancaman nyata yang berasal pihak lain.¹³ Konsep keamanan dipahami sebagai kemampuan untuk mempertahankan diri (*survival*) dalam menghadapi ancaman (*existential threat*).¹⁴ Bagi sebuah negara keberlangsungan hidup merupakan cara untuk memproyeksikan kedaulatan, mengembangkan serta mempertahankan identitasnya.¹⁵

Dalam sistem politik internasional setiap negara bertanggung jawab terhadap keamanan dan kemerdekaannya sendiri

¹¹ *Ibid.*

¹² Yulius P. Hermawan, 2007. *Transformasi dalam Studi Hubungan Internasional: Aktor, Isu dan Metodologi*. Yogyakarta: Graha Ilmu. Hal 26.

¹³ Nuraini Chandrawati.2001 "perkembangan konsep-konsep Keamanan dan Relevansinya terhadap Dinamika Keamanan Negara-negara Berkembang" *Global Jurnal Politik Internasional*, vol. II No. 8 hal 40

¹⁴ Barry buzan, dkk "Security: A New Framework for Analysis dalam Genewati Wuryandari dkk "Keamanan di Perbatasan Indonesia – Timur Leste, Sumber Ancaman & kebijakan pengelolaannya" Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2009 hlm.27

¹⁵ *Ibid.*, hlm 30

⁹ Sorensen, george and Robert Jackson, (1999). *Introduction to International Relations*, New York: Oxford University Press Inc, hlm.

¹⁰ Mas'oed, Mochtar. (1989) *Studi Hubungan Internasional: tingkat Analisis dan Teorisasi*. Yogyakarta: Pusat antar Universitas-Studi Sosial UGM. hlm. 90

(*Struggle of power*), kedudukan negara lain dianggap sebagai ancaman yang dapat membahayakan kepentingannya yang mendasar. Maka secara umum, negara-negara merasa tidak aman sehingga timbul rasa ketakutan dan ketidakpercayaan satu sama lain. Mereka menjadi sangat fokus dengan kekuatan masing-masing dengan maksud untuk mencegah terjadinya penyerangan oleh negara lain

Konsep sekuritisasi dijelaskan oleh Barry Buzan, Ole Waever dan Jaap De Wilde dalam buku mereka yang berjudul *Security a New Framework for Analysis*. Mereka menawarkan pendekatan baru dalam memandang isu keamanan, tapi sebelum menjelaskan pendekatan baru itu, yang awalnya menjelaskan tentang konsep keamanan tradisional dalam Studi Hubungan Internasional, sehingga tampak perbedaan jelas antara konsep keamanan tradisional dengan konsep keamanan baru (non tradisional) yang ditawarkan

Dalam buku ini Buzan dan kawan-kawan menjelaskan tentang isu keamanan tidak hanya ada dalam sektor militer tapi juga ada dalam sektor politik, sektor ekonomi, sektor kemasyarakatan dan sektor lingkungan. Aktor yang terlibat tidak lagi hanya negara melainkan juga Organisasi Internasional (Global dan Regional), Organisasi Non-pemerintahan (Global, Regional dan Lokal), Kelompok Kepentingan dan Kelompok Penekan (Perusahaan Multi-nasional dan Trans-nasional, Kaum-Kaum Epistemik, individu, Partai Politik dan lain-lain).⁴¹

Tomothy D. Hoyt mengartikan masalah keamanan non tradisional yang didalamnya termasuk masalah keamanan dalam negara yakni kekacauan dalam negara yang dikarekan masyarakat etnik, rasial, agama, linguistik dan strata ekonomi. Sedangkan masalah keamanan lintas-nasional berupa ancaman yang berasal dari kependudukan seperti migrasi, lingkungan hidup, sumber daya

yang ruangnya tidak bisa dibatasi pada skala nasional. Bahkan fokus kepedulian dialihkan dari unit analisis negara ke arah unit analisis kelompok dan individu dengan berbagai isu yang sifatnya non-militer, misalnya keamanan ekonomi, keamanan pangan, keamanan kesehatan, keamanan lingkungan dan keamanan politik. Hal ini misalnya tampak dari akademisi yang menganjurkan konsep keamanan manusia (*human security*).¹⁶

Kerawanan dan ancaman ini muncul dimulai dengan adanya suatu konflik. Konflik terjadi karena adanya perbedaan pendapat atau kepentingan antara dua atau lebih pihak yang saling berinteraksi. Plano dan kawan-kawan mendefinisikan konflik sebagai suatu jenis interaksi yang ditandai dengan bentrokan atau tubrukan diantara kepentingan gagasan, kebijakan, program, dan pribadi atau persoalan dasar yang lainnya yang satu sama lain saling bertentangan.¹⁷ Jadi strategi keamanan merupakan cara yang diambil oleh pengambil kebijakan untuk menyelamatkan negaranya baik dari segi militer, ekonomi, politik dan lainnya.

Donald E. Nuchterlain mengemukakan konsep kepentingan nasional sebagai kebutuhan yang dirasakan oleh suatu negara dan hubungannya dengan negara lain yang merupakan lingkungan eksternalnya. Kepentingan nasional inilah yang memberikan kontribusi besar bagi kebijakan luar negeri suatu bangsa, kepentingan nasional menurut Donal E. Nuchterlain terbagi atas empat poin, yakni:¹⁸

a. *Defense Interest*: Kepentingan untuk melindungi negara (rakyat) dari ancaman

¹⁶ Makmur Keliat, Keamanan Maritim dan Implikasi Kebijakannya Bagi Indonesia Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Volume 13, Nomor 1, Juli 2009 hlm. 113

¹⁷ Jack C.Plano (et.al), 1985, Kamus Analisa Politik, Terjemahan Drs. S Siregar, Jakarta: CV. Rajawali, hal.40

¹⁸ Nuchterlain, E.Donald, 1979. National Interest a New Approach, Orbis, Vol. 23 No. 1 (Spring)

fisik negara lain atau perlindungan ancaman terhadap sistem suatu negara.

b. *Economic Interest*: kepentingan ekonomi yang berupa tambahan nilai secara ekonomi dalam hubungannya dengan negara lain dimana hubungan perdagangan ini akan memberikan keuntungan.

c. *World Order Interest*: kepentingan tata dunia dengan adanya jaminan pemeliharaan terhadap sistem politik dan ekonomi internasional; dimana suatu negara dapat merasakan keamanan hingga rakyat dan badan usahanya dapat beroperasi diluar batas negara aman.

d. *Ideological Interest*: kepentingan ideologi dengan perlindungan terhadap serangkaian nilai-nilai tertentu yang dapat dipercaya dan dapat dipegang masyarakat dari suatu negara berdaulat.

Dari permasalahan yang ada tingkat analisis yang digunakan dalam penelitian ini ialah negara bangsa. Menurut Breuning hubungan internasional pada dasarnya didominasi oleh negara bangsa. Analisis yang menekankan tingkat negara bangsa ini beranggapan bahwa seringkali negara tidak bertindak secara sendiri-sendiri, tetapi sebagai sebuah kelompok, yang menurut mereka pada dasarnya negara merupakan interaksi yang membentuk pola dan pengelompokan.¹⁹

PEMBAHASAN

Penelitian ini akan menjelaskan bentuk upaya yang dilakukan Ukraina pasca aneksasi yang dilakukan Rusia pada Semenanjung Crimea. Pada latar belakang telah dijelaskan bahwa Ukraina memiliki masalah internal terpecahnya kependudukan Ukraina pro barat dan pro Rusia. Setelah turunnya Presiden Ukraina, Viktor Yanukovich, yang pro Rusia penduduk Ukraina Selatan dan Timur kecewa atas kepemimpinan

nan yang baru Turchynov karena dianggap tak lagi berpihak pada Rusia oleh karena itu mereka melakukan gerakan pro Rusia. Bahkan di beberapa tempat gerakan separatist ini menggunakan bendera Rusia. Semenanjung Crimea dihuni oleh penduduk yang mayoritas berbahasa Rusia menjadi pelopor dalam hal tersebut.

Aneksasi Semenanjung Crimea Oleh Rusia

Pada hari Jum'at, 28 Februari 2014, Ukraina melalui Menteri Dalam Negeri, Arsen Avakov, menyatakan bahwa Rusia melancarkan invasi bersenjata setelah satu-satuan Angkatan Laut Rusia mengepung bandara udara di kota Sevastopol, yang merupakan tempat armada Laut Hitam Rusia, Semenanjung Crimea.²⁰ Rusia menganeksasi Ukraina dengan mengirimkan pasukan militernya ke Crimea.

Pada Senin 3 Maret 2014 Pasukan Rusia juga telah memblokir layanan telepon seluler di beberapa daerah. Penumpukan armada Rusia berada di dekat pelabuhan feri di sisi Rusia dari Kerch, di seberang kota Kerch, Ukraina. Rusia telah menggunakan pesawat, kapal dan helikopter untuk mendarangi semenanjung Crimea, Ukraina.²¹

Rusia beralasan adanya kemungkinan pembersihan warga etnis Rusia di Crimea oleh masyarakat yang melakukan kudeta terhadap Viktor Yanukovich di Ukraina. Oleh karena itu Rusia datang ke Crimea dengan alasan menjaga keamanan warga Crimea bisa juga dikatakan sebagai perlin-

²⁰ Ketegangan di Krimea Meningkat, http://www.bbc.co.uk/indonesia/dunia/2014/02/14_0228_ukraina_krimea.shtml

²¹ Pasukan Rusia Berdatangan ke Ukraina. http://news.liputan6.com/read/2017943/pasukan-rusia-berdatangan-ke-ukraina-pemimpin-dunia-kecam?utm_campaign=%5BS%5BHotTopics_news_12748%28040314%29%3AUkraina_Rusia&utm_medium=cpc&utm_source=google#sthash.AyMYO82f.dpuf (Diakses pada 16 Maret 2014, pkl.06.26 WIB)

¹⁹ Mas'ood, Mochtar (1994). *Ilmu Hubungan Internasional, Disiplin dan Metodologi*, Jakarta. LP3ES. Hlm.42

dungan hak asasi manusia. Seperti yang dijelaskan Presiden Rusia, Vladimir Putin, pada tanggal 3 Maret 2014,²²

“Ketika kita melihat ini kita memahami apa kekhawatiran warga Ukraina, baik Rusia dan Ukraina, dan penduduk berbahasa Rusia di wilayah timur dan selatan Ukraina. Ini adalah kejahatan yang tidak terkendali ini yang mengkhawatirkan mereka...

...Oleh karena itu, jika kita melihat kejahatan yang tidak terkontrol tersebut menyebar ke daerah timur negara Ukraina, dan jika orang-orang meminta kami(etnis Rusia) untuk bantuan, sementara kita sudah memiliki permintaan resmi dari Presiden(Yanukovych) yang sah, kami mempertahankan hak untuk menggunakan segala cara yang tersedia untuk melindungi orang-orang itu. Kami percaya ini akan menjadi benar-benar sah. ”

Mantan presiden Viktor Yanukovych dalam suratnya meminta pada Presiden Rusia, Vladimir Putin agar Rusia mengerahkan pasukan militernya di Ukraina untuk memulihkan hukum dan ketertiban. Isi surat ini di bacakan Duta Besar Rusia untuk PBB, Vitaly Churkin, kepada Dewan Keamanan PBB.²³

”Di bawah pengaruh negara-negara Barat, akan ada tindakan teror dan kekerasan terbuka. Orang-orang dianiaya karena alasan bahasa dan politik. Jadi, dalam hal ini saya meminta Presiden Rusia, Putin, untuk menggunakan angkatan bersenjata

²² Political Legitimacy and International law in Crimea Pushing the US and Russia Apart.
<http://www.diplomaticourier.com/news/topics/politics/2187-political-legitimacy-and-international-law-in-crimea-pushing-the-u-s-and-russia-apart>

²³ Surat Yanukovych ke Putin: Kerahkan militer ke Ukraina!
<http://international.sindonews.com/read/2014/03/04/41/840928/surat-yanukovych-ke-putin-kerahkan-militer-ke-Ukraina.com> (Diakses 16 Maret 2014, pkl. 14.00 WIB)

dari Federasi Rusia agar dapat membangun legitimasi, perdamaian, hukum, ketertiban, stabilitas dan membela orang-orang Ukraina.”.

Dengan alasan tersebut Rusia menganeksasi Crimea, turunnya pasukan militer Rusia ke Crimea sebelum datangnya surat permohonan bantuan dari mantan presiden terguling Viktor Yanukovych. Hingga akhirnya parlemen Crimea menjalani Resolusi No.1702-6/14 untuk melakukan referendum yang memutuskan Crimea akan tetap menjadi wilayah Ukraina atau bergabung dengan Rusia. Walaupun pemerintah Ukraina mengatakan tidak akan membiarkan Crimea lepas dari Ukraina, referendum tersebut tetap dijalankan.²⁴

Negara-negara dunia lainnya seperti Amerika Serikat dan Uni Eropa menilai referendum yang dilakukan rakyat Crimea merupakan hal yang ilegal, hasilnya tidak akan sah, melanggar konstitusi Ukraina, integritas teritorial serta hasilnya tidak akan di akui Amerika Serikat dan masyarakat internasional. Amerika Serikat juga memberikan sanksi kepada elit politik Ukraina dan Rusia yang pro terhadap referendum ini. Aset para pejabat terkait yang ada di Amerika Serikat akan dibekukan.

Refendum yang dilaksanakan pada tanggal 16 Maret 2014 memberi hasil 96,7 persen masyarakat Crimea memberikan suara mendukung pemisahan diri dari Ukraina dan tindakan untuk bergabung dengan Rusia. Dari awal Rusia mengatakan apapun hasil dari referendum itu akan di-hargai oleh Rusia dan menanggapi hal ini

²⁴ Ministry of foreign affairs of Ukraine, Judgement of the Constitutional Court of Ukraine on all-Crimean referendum.
<http://mfa.gov.ua/en/news-feeds/foreign-offices-news/19573-rishennya-konstitucijnogo-sudu-ukrajini-shhodo-referendumu-v-krimu> (Diakses 16 Maret 2014, pkl. 14.00 WIB)

sebagai kebebasan berkespresi dari warga Crimea.²⁵

Pada tanggal 18 Maret 2014 Federasi Rusia dan Republik Crimea membuat persetujuan Akses Republik Crimea di Federasi Rusia dan pembentukan entitas konstitusi baru dalam Federasi Rusia yang ditandatangani di Kremlin, Moskow. Perjanjian ini ditandatangani oleh berbagai pihak dari Presiden Federasi Rusia Vladimir Putin, Ketua Dewan Negara Republik Crimea Vladimir Konstantinov, Perdana Menteri Republik Crimea Sergei Aksyonov dan Ketua Dewan Koordinasi untuk pembentukan pemerintahan kota Sevastopol Alexei Chaly.²⁶

Republik Crimea setuju untuk bergabung dalam Federasi Rusia dengan menandatangani perjanjian tersebut. Dimulai pada 18 Maret 2014 Republik Crimea mengaksesi Federasi Rusia, dua entitas konstituen baru terbentuk dalam Federasi Rusia: Republik Crimea dan Kota Federal Sevastopol.²⁷

Akan tetapi Presiden Ukraina, Poroshenko, dalam pidatonya di Kiev menyampaikan kekesalannya pada sikap Rusia dan Poroshenko mengatakan tidak akan menerima aneksasi Rusia terhadap Krimea.²⁸

"Rakyat Ukraina tak akan pernah menikmati indahnya perdamaian kecuali kita bisa menyelesaikan masalah hubungan kita dengan Rusia. Rusia menduduki Cri-

mea, yang merupakan dan akan selalu menjadi tanah Ukraina."

Upaya Ukraina Pasca Aneksasi Semenanjung Crimea oleh Rusia

Ukraina merupakan negara kecil yang tidak memiliki cukup kekuatan dalam melawan negara *great power* seperti Rusia. Oleh karena itu Ukraina menggunakan strategi untuk melawan Rusia. Menurut John Lovell strategi merupakan serangkaian langkah-langkah atau keputusan yang dirancang sebelumnya dalam situasi kompetitif dimana hasil akhirnya tidak semata-mata bersifat untung-untungan.²⁹

Mendapat Pengakuan Dari Dunia Internasional Melalui PBB

Ukraina merupakan negara kecil yang tidak memiliki cukup kekuatan dalam melawan negara *great power* seperti Rusia. Oleh karena itu Ukraina menggunakan strategi untuk melawan Rusia. Menurut John Lovell strategi merupakan serangkaian langkah-langkah atau keputusan yang dirancang sebelumnya dalam situasi kompetitif dimana hasil akhirnya tidak semata-mata bersifat untung-untungan.³⁰ Pemilihan suatu strategi didasarkan pada pertimbangan untung rugi dalam pencapaian suatu tujuan yang jelas. Perumusan strategi menggunakan tindakan yang penuh perhitungan.

Dalam menghadapi krisis antara Ukraina dan Rusia, parlemen Ukraina mendesak Dewan Keamanan PBB untuk memantau situasi yang terjadi di Ukraina.³¹ Hal tersebut dilakukan Ukraina karena pemerintah Ukraina sadar dengan lawannya saat ini. Ukraina membutuhkan dukungan baik dari negara maupun organisasi internasional yang dapat melindunginya dari ancaman Rusia. Pada 1 Maret 2014, Presiden

²⁵ BBC, Crimean Referendum: Voters 'back Russian Union.' <http://www.bbc.com/news/world-europe-26606097> (Diakses 16 Maret 2014, pkl. 14.00 WIB)

²⁶ Agreement on the accession of the Republic of Crimea to the Russian Federation signed <http://eng.kremlin.ru/news/6890>

²⁷ Address by President of the Russian Federation. <http://eng.kremlin.ru/news/6889>

²⁸ Poroshenko: Krimea telah dan akan menjadi bagian Ukraina.

<http://www.voaindonesia.com/content/poroshenko--krimea-telah-dan-akan-menjadi-bagian-ukraina/1931782.html>

²⁹ Op. Cit, Mas'od, Mochtar. hlm. 90

³⁰ *Ibid.*,

³¹ Ketegangan Krimea Meningkat, http://www.bbc.co.uk/indonesia/dunia/2014/02/140228_ukraina_krimea.shtml (

Amerika Serikat, Obama menyatakan dukungannya terhadap Ukraina:³²

"Setiap pelanggaran terhadap kedaulatan dan integritas teritorial Ukraina akan sangat memperburuk suasana, hal yang tentu tidak diinginkan baik oleh Ukraina, Rusia atau Eropa.

Ini memcerminkan gangguan besar yang harus disikapi oleh orang-orang Ukraina. Ini adalah pelanggaran atas komitmen Rusia untuk menghormati kemerdekaan, kedaulatan, dan perbatasan Ukraina, serta hukum internasional.

Amerika Serikat akan berdiri bersama komunitas internasional untuk menjamin bahwa akan ada konsekuensi terhadap tiap intervensi di Ukraina."

Melalui pernyataan di atas Presiden Obama mendukung Ukraina bersama komunitas internasional lainnya, yakni PBB, Uni Eropa dan NATO.

Pada tanggal 15 Maret 2014 Dewan Keamanan PBB melakukan pemungutan suara guna mengesahkan resolusi untuk mendesak negara-negara lain agar tidak mengakui hasil referendum Crimea. Sebanyak 13 dari 15 anggota dewan memberikan suara mendukung rancangan teks, namun Rusia menolak dan China memilih abstain.³³ Dengan tidak setujunya Rusia yang memiliki hak veto, berarti resolusi tidak dapat diadopsi.

Akan tetapi ada tanggal 27 Maret 2014 Majelis Umum PBB Resolusi No. 68/262 menyatakan bahwa referendum yang dilaksanakan pada pertengahan Maret di Crimea yang menyebabkan aneksasi Semenanjung Crimea oleh Rusia tidak memiliki validitas. Dengan suara 100 mendukung, 11

³² Krisis Ukraina: Obama Peringatkan Rusia
http://www.bbc.co.uk/indonesia/dunia/2014/03/14_0301_ukraina_rusia_as

³³ UN Security Council action on Crimea referendum blocked
<http://www.un.org/apps/news/story.asp?NewsID=47362#.VSD6WfysV1g> (diakses pada 27 Maret 2014 pkl. 23.42)

suara menolak, dan 58 abstain melalui *non binding text*.³⁴ Dengan kata lain, Referendum Crimea masih tidak disetujui dunia internasional. Setidaknya hingga saat ini dunia internasional tidaklah mengakui referendum yang dilakukan Semenanjung Crimea, yang berarti dunia internasional mengakui Semenanjung Crimea milik Ukraina.

Strategi Ukraina Untuk Menjatuhkan Sanksi Terhadap Rusia

Ukraina melakukan kerjasama *Deep and Comprehensive Free Trade Area* yang merupakan bagian dari *European Association Agreement* dulu sempat dibatalkan oleh presiden Ukraina, Viktor Yanukovich dengan Uni Eropa akhirnya kini sah dilakukan. Pada tanggal 16 September 2014 di Strasbroug, Prancis.³⁵

Kesepakatan ini membahas hubungan politik dan perdagangan bebas. Ukraina mengambil sebuah keputusan penting yakni mendekati Uni Eropa, dengan cara dialog politik dan membangun aturan-aturan dasar untuk kerjasama di berbagai bidang seperti energi, perdagangan dan pendidikan. Hal ini membuat Ukraina untuk melaksanakan reformasi dan menghormati prinsip-prinsip demokrasi, hak asasi manusia dan supremasi hukum.³⁶

Perjanjian Asosiasi memberi peluang bagi Ukraina untuk bergabung dengan Uni Eropa karena berbagai hambatan pajak akan

³⁴ *Backing Ukraine's territorial integrity, UN Assembly declares Crimea referendum invalid*
<http://www.un.org/apps/news/story.asp?NewsID=47443#.VSD6WfysV1g> (diakses pada 27 Maret 2014 pkl. 23.52)

³⁵ *European parliament ratifies EU-Ukraine Association Agreement*
<http://www.eureporter.co/id/world/2014/09/16/european-parliament-ratifies-eu-ukraine-association-agreement/>

³⁶ *European Commition, UE-Ukraine Deep and Comprehensive Free Trade Area*
http://trade.ec.europa.eu/doclib/docs/2013/april/tradoc_150981.pdf

dihapuskan dan akan mendapat kemudahan bebas visa. Uni Eropa juga memberi sanksi kepada Rusia atas perlakuannya pada Ukraina, mulai dari pembekuan aset, larangan visa, militer, *finance* dan sebagainya.³⁷

Menurut Donald E. Nuchterlain, kepentingan nasional yang memberikan kontribusi besar bagi kebijakan luar negeri suatu bangsa, kepentingan nasional ada empat yang salah satunya ialah *Economic Interest* yang berarti kepentingan ekonomi yang berupa tambahan nilai secara ekonomi dalam hubungannya dengan negara lain dimana hubungan perdagangan ini akan memberikan keuntungan.³⁸ Bagi Ukraina mendekati Uni Eropa bukan sekedar keuntungan ekonomi saja dengan dekatnya Ukraina ke Uni Eropa, Uni Eropa dapat memberi sanksi terhadap Rusia. Ukraina melakukan pendekatan pada organisasi yang akan menguntungkannya.

Dewan Uni Eropa mengatakan bahwa mereka tidak menyetujui semua bentuk kekerasan yang telah menimpa negara Ukraina. Oleh karena itu, berdasarkan Keputusan 2014/119/CFSP, Dewan Uni Eropa memutuskan untuk membekukan dana dan aset dari 18 orang yang telah menyalahgunakan dana negara Ukraina dan atas kekerasan serta pelanggaran Hak Asasi Manusia yang terjadi selama aksi unjuk rasa menentang pemerintahan.³⁹

Amerika Serikat mengiringi langkah Uni Eropa dan menetapkan sanksi serupa. Presiden Barack Obama mengatakan kepada wartawan di Washington, Amerika dan Uni Eropa tetap mengupayakan langkah diplomasi. Namun karena Rusia terus mendukung separatistis di Ukraina, langkah serius harus dilaksanakan. Obama juga mengatakan

bahwa instrumen utama Amerika Serikat dan Uni Eropa adalah sanksi ekonomi terhadap Rusia, dengan tujuan mencegah pertumpahan darah selanjutnya di Ukraina.⁴⁰

Sanksi ekonomi yang diberikan Uni Eropa dan Amerika Serikat memberi pada Rusia, adalah :

1. Sektor Perbankan: Uni Eropa melarang negara anggota melakukan transaksi saham dan keuangan dengan perusahaan dan bank-bank milik pemerintah Rusia. Hal ini berarti perbankan Rusia tidak bisa lagi masuk ke pasar Eropa.⁴¹

2. Industri Senjata: 28 negara Uni Eropa menetapkan larangan ekspor senjata dan barang-barang sipil yang juga dapat dipergunakan untuk keperluan militer.⁴²

3. Sektor Energi: Uni Eropa juga menekan impor gas Rusia di Eropa, dimana Rusia merupakan pemasok besar kebutuhan gas alam Eropa. Dengan sekitar 80 persennya disalurkan melalui Ukraina. Konflik Ukraina telah mengganggu stabilitas ekspor gas Rusia ke Eropa sehingga perekonomian Rusia terganggu.⁴³

Sebenarnya Rusia berkeinginan untuk menjaga Ukraina sebagai negara netral, penyangga, antara Rusia di Timur dan Uni Eropa dan NATO di barat. Namun, ras Rusia di Ukraina sendiri tidak terlalu banyak dan mungkin sulit untuk mempertahankan netralannya. Hal ini bertentangan dengan kebijakan luar negeri Ukraina yang baru, yang

³⁷ European Union Commite. 2015. The UE & Russia: Before Beyond The Crisis in Ukraine. London: The House of Lord.

³⁸ Nuchterlain, E.Donald, loc. cit

³⁹ Official Journal of the European Union, COUNCIL DECISION 2014/119/CFSP

⁴⁰ Rusia Hadapi Tekanan Sanksi Ekonomi AS dan Eropa <http://www.dw.de/rusia-hadapi-tekanan-sanksi-ekonomi-as-dan-eropa/a-17822035> (Diakses 12 Desember 2014, pkl. 12.12 WIB)

⁴¹ Rusia Balas Sanksi Ekonomi AS dan UE, <http://www.dw.de/rusia-balas-sanksi-ekonomi-as-dan-uni-eropa/a-17824129> (Diakses 12 Desember 2014, pkl. 23.47 WIB)

⁴² *Ibid.*,

⁴³ Pujayanti, Adirini. 2014. Posisi Rusia dan Perkembangan Krisis Ukraina. *Jurnal Vol. VI, No. 13/1/P3DI/Jul/2014*.hlm.7

semakin dekat dengan Uni Eropa dan Amerika Serikat.⁴⁴

Kerjasama Ukraina dengan NATO

North Atlantic Treaty Organization (NATO) atau Pakta Pertahanan Atlantik Utara kerjasama militer untuk menjaga pertahanan dan keamanan antar negara yang berada di Amerika Utara dan Eropa. Hubungan kemitraan antara Ukrainadengan NATO telah dimulai sejak awal tahun 1990.

Ukraina bergabung *North Atlantic Cooperation Council* (1991) dan *Partnership for Peace Programme* (1994) setelah Ukraina berhasil memerdekakan diri. Hubungan ini diperkuat dengan penandatanganan Piagam *Distinctive Partnership* 1997, yang membentuk Komisi NATO-Ukraina (NUC).⁴⁵

Melihat kondisi konflik yang melanda Ukraina dan Rusia, NATO siap memberikan dukungan untuk pengembangan kemampuan dan peningkatan kapasitas di Ukraina. Setelah eskalasi militer Rusia di Crimea dan dengan kemerdekaan dan integritas wilayah di bawah ancaman, Ukraina dipanggil Pasal 14 dari Piagam NATO-Ukraina dan meminta pertemuan Komisi NATO-Ukraina, yang berlangsung pada tanggal 2 Maret 2014.⁴⁶

Dalam pertemuan itu sekutu mengutuk tindakan militer Rusia terhadap aneksasi yang dilakukannya pada Ukraina sebagai pelanggaran hukum internasional, yang juga bertentangan dengan prinsip-prinsip Dewan Ukraina dengan NATO. Dewan NATO membentuk Ukraina diadakannya pertemuan antara NATO-Rusia untuk membahas krisis

⁴⁴ Trenin, Dmitri. 2014. *The Ukraine Crisis And The Resumption Of Great-Power Rivalry*. Moscow: Cargenie Moscow Center, hlm. 25

⁴⁵ NATO Welcome Index, <http://www.nato.int/nato-welcome/index.html> (Diakses 2 Februari 2015, plk. 23.47 WIB)

⁴⁶ NATO'S Practical Support To Ukraine http://www.nato.int/nato_static_fl2014/assets/pdf/pdf_2015_02/20150203_1502-Factsheet_PracticalSupportUkraine_en.pdf

tersebut, agar Rusia menghentikan tindakannya pada Ukraina. NATO memutuskan untuk menanggihkan semua kerjasama sipil dan militer praktis dengan Rusia.

Ilegalnya aneksasi Rusia pada Crimea ditanggal 18 Maret 2014, kekerasan dan ketidakamanan di Ukraina timur yang disebabkan oleh gerakan separatis Rusia yang didukung oleh Rusia, Sekutu menanggapi dan terus mengungkapkan dukungan penuh mereka untuk kedaulatan dan integritas teritorial Ukraina dalam batas-batas yang diakui secara internasional.

Pada bulan April 2014, NATO mengirimkan tim dukungan penasihat ahli sipil untuk Kiev untuk memberikan saran kepada pemerintah tentang rencana dan langkah-langkah manajemen yang berkaitan dengan infrastruktur energi dan risiko perlindungan sipil atas permintaan dari Ukraina. NATO telah membantu mengkoordinasikan pemberian bantuan kemanusiaan dan kemampuan medis untuk mendukung Ukraina.⁴⁷

Presiden Ukraina Petro Poroshenko menemui Komisi NATO-Ukraina pada KTT NATO di Wales pada bulan September 2014, Poroshenko, membahas ketidak setujunya dengan aneksasi Rusia terhadap Semenanjung Crimea dan permasalahan Ukraina Timur melanggar hukum internasional. NATO berjanji untuk mendukung upaya pemerintah Ukraina dalam memenuhi aspirasi rakyat diseluruh wilayah Ukraina tanpa gangguan eksternal.

Kerjasama yang dilakukan Ukraina dengan NATO ialah konsultasi dan dukungan keuangan dibidang diplomasi publik, hubungan media dan komunikasi strategis serta sektor pertahanan dan keamanan sedang diperkuat melalui pengembangan kemampuan dan kapasitas program

⁴⁷ *Ibid.*,

yang telah dibentuk untuk mendukung pengawasan di lima wilayah, termasuk:⁴⁸

a. Komando, kontrol, komunikasi dan komputer (K4) - untuk mendukung modernisasi struktur dan kemampuan Ukraina, baik untuk meningkatkan kemampuan negara guna menyediakan keamanan sendiri dan memberikan kontribusi untuk latihan yang dipimpin NATO.

b. Logistik dan standardisasi - untuk membantu mereformasi sistem logistik Ukrainadan meningkatkan hubungan dengan NATO, terutama melalui penerapan standar NATO untuk pelacakan dan pengelolaan peralatan militer nasional dan persediaan

c. *Cyber defence*- untuk membantu Ukraina mengembangkan kemampuan teknis untuk melawan ancaman *cyber*, memberikan pelatihan rekomendasi untuk pengembangan kebijakan.

d. Transisi karir militer - untuk membantu Kementerian Pertahanan Ukraina dengan pengembangan program pemukiman yang berkelanjutan dan efektif untuk personil militer kembali ke kehidupan sipil (ini didasarkan pada kegiatan pelatihan NATO).

e. Rehabilitasi medis - untuk memastikan bahwa prajurit Ukraina yang cedera dan perempuan memiliki akses ke layanan rehabilitasi yang tepat dan pusat kesehatan lokal Ukraina memiliki peralatan yang diperlukan dengan staf yang menerima pelatihan khusus.

Paradigma realis beranggapan politik antar bangsa itu hakikatnya adalah pertarungan perebutan kekuasaan (*struggle for power*). Dengan konsep kepentingan yang diterjemahkan sebagai kekuasaan, lahirlah perilaku agresif yang menghalalkan tindak kekerasan dalam menjangkau ambisi.⁴⁹ Si-

kap agresif inilah yang menciptakan ketidakamanan bagi suatu Negara. Bahkan menjadi suatu ancaman. Ketidakamanan (*insecurity*) menurut Barry Buzan adalah kombinasi antara ancaman dan kerawanan.⁵⁰

Oleh karena itu Ukraina bekerjasama untuk melatih pasukannya dengan Amerika dan NATO. Pasukan Amerika telah mulai melatih unit garda nasional di Ukraina, 2.000 tentara lokal dan NATO mulai latihan di Estonia, yang juga berbata-san Rusia. Latihan perang gabungan Mei melibatkan 13.000 tentara. Pimpinan Amerika dan NATO telah berjanji untuk meningkatkan kegiatan militer mereka di kawasan timur Eropa untuk mencegah suatu Rusia yang lebih tegas.

Enam bulan Operasi *Fearless Guardian*, latihan 290 pasukan terjun payung dari Amerika, tentara 173 *Brigade Airborne* akan mengadakan latihan bersama dengan 900 tentara Ukraina di Yaroviv dekat perbatasan Polandia. 173 rdAirborne memimpin latihan perang dengan tentara dari Ukraina, Inggris dan beberapa bekas republik Soviet di Yavoriv pada bulan September, tapi ini menandai program pelatihan jangka panjang pertama.

Pada upacara pembukaan, Presiden Ukraina, Petro Poroshenko, mengatakan pelatihan akan memberikan "wajah baru" untuk tentara wajib Ukraina, yang kurang terlatih dan dilengkapi dan tertangkap oleh pro-Rusia pemberontakan yang dimulai di Donetsk dan Luhansk daerah pada bulan April 2014. Sebuah gencatan senjata telah berlaku sejak Februari, namun lebih dari 6.000 orang telah tewas dalam pertempuran.

Kerawanan dan ancaman ini muncul dimulai dengan adanya suatu konflik. Konflik terjadi karena adanya perbedaan pendapat atau kepentingan antara dua atau lebih pihak yang saling berinteraksi. Plano dan kawan-kawan mendefinisikan konflik sebagai suatu jenis interaksi yang ditandai

⁴⁸ NATO's Relation With Ukraine
http://www.nato.int/cps/en/natohq/topics_37750.htm (Diakses 23 November 2014, pkl. 18.22 WIB)

⁴⁹ Hans J Morgenthau, 1990, Politik Antar Bangsa, terjemahan S.Maimoen, Yayasan Obor Indonesia, Jakarta, hal 71-135

⁵⁰ Barry Buzan, *Op.Cit.* hal 112

dengan bentrokan atau tubrukan diantara kepentingan gagasan, kebijakan, program, dan pribadi atau persoalan dasar yang lainnya yang satu sama lain saling bertentangan.⁵¹ Jadi strategi keamanan merupakan cara yang diambil oleh pengambil kebijakan untuk menyelamatkan negaranya baik dari segi militer, ekonomi, politik dan lainnya. Ukraina memilih untuk mendekati Barat agar tak lagi diteka oleh Rusia baik dari segi ekonomi dan militer. Untuk mencegah pergolakan lebih panjang Ukraina juga bekerja sama dengan Amerika Serikat dalam meningkatkan militer Ukraina. Dengan kedaulatan yang dimiliki Ukraina, maka Ukraina bebas menentukan sikap dan kebijakan luar negerinya. Salah satu kebijakan Ukraina untuk mendekati NATO dan Uni Eropa

PENUTUP

Penelitian ini menjelaskan bagaimana suatu negara sebagai aktor rasional dalam perpolitikan hubungan internasional sangat memperhitungkan setiap tindakan yang diambil dan memperhatikan fenomena yang terjadi di dunia internasional baik itu yang berpengaruh atau berdampak langsung atau tidak langsung. Setiap keputusan atau kebijakan yang diambil oleh sebuah aktor hubungan internasional selalu dikaitkan dengan kepentingan yang ingin dicapai, setiap keputusan negara harus menguntungkan negaranya atau sesuai dengan kepentingan yang dimilikinya atau negara dapat juga bertindak tidak sesuai dengan apa yang aktor lainnya inginkan karena kebijakan yang dimilikinya memberi pengaruh negatif kepada negara. hal ini kemudian juga dapat berakhir dengan konflik internasional.

Krisis yang terjadi di Ukraina belum berakhir, permasalahan Ukraina Timur masih berlanjut sampai saat ini. Akan tetapi penulis membatasi pembahasan sampai dengan Desember tahun 2014. Krisis Ukraina bukan

hanya masalah dua negara Ukraina dan Rusia. Krisis ini merupakan masalah perebutan wilayah dan penunjukan kekuasaan antara dua negara *super power* yakni, Amerika Serikat dan Rusia.

Ukraina yang merupakan bagian dari Uni Soviet yang memiliki geokultur campuran, wilayah timur pro Ukraina dan wilayah Barat pro Uni Eropa, ditekan oleh Rusia pasca turunnya Presiden Yanukovich (pro Rusia,) sehingga Rusia menganeksasi Semenanjung Crimea. Sebagai respon atas aneksasi yang dilakukan Rusia, Ukraina memilih untuk merubah orientasi politik luar negerinya dengan cara mendekati diri ke Uni Eropa dan NATO yang di prakaisai oleh Amerika Serikat sebagai strategi keamanan bagi Ukraina dalam menghadapi Rusia yang kuat

Ukraina jelas sedang untuk menyelamatkan negaranya dari tekanan Rusia. Walau hingga kini Ukraina hingga kini belum berhasil mendapatkan Semenanjung Crimea kembali, tetapi pengakuan atas tidak sahnya referendum Semenanjung Crimea diakui dunia internasional dan tampaknya Ukraina memfokuskan diri untuk menjaga Ukraina bagian Timur agar tidak lepas ke Rusia.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal

- Candradewi, Renny. 2014. *What Rusia Wants For Ukraine Is To Consider Its Interest* , Vol. 1/01/06/maret/2014
- European Commition, UE-Ukraine Deep and Comperhensive Free Trade Area http://trade.ec.europa.eu/doclib/docs/2013/april/tradoc_150981.pdf
- Official Journal of the European Union, 2014. COUNCIL DECISION 2014/119/CFSP
- Pujayanti, Adirini. 2014. Posisi Rusia dan Perkembangan Krisis Ukraina. *Jurnal*

⁵¹ Jack C.Plano (et.al), *Op.Cit.* hal.40

Vol. VI, No.

13/I/P3DI/Juli/2014.hlm.7

- Makmur Keliat. 2009. Keamanan Maritim dan Implikasi Kebijakannya Bagi Indonesia Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Volume 13, Nomor 1, hlm. 113
- Nuchterlain, E.Donald. 1979. National Interest a New Approach, *Orbis*, Vol. 23 No. 1 (Spring)
- Nuraini Chandrawati. 2001 “perkembangan konsep-konsep Keamanan dan Relevansinya terhadap Dinamika Keamanan Negara-negara Berkembang” *Global Jurnal Politik Internasional*, vol. II No. 8 hal 40

Buku

- Barry Buzan, 1991. *People, State, and Fear 2nd edition : An Agenda for International Security Studies in Post Cold war era*. New York: Harvester Wheatsheaf, hal 112
- Barry Buzan, dkk .2009. “Security: A New Framework for Analysis dalam Geowati Wuryandari dkk “Keamanan di Perbatasan Indonesia – Timur Leste, Sumber Ancaman & kebijakan pengelolaannya” Pustaka Pelajar, Yogyakarta, hlm.27
- Breuning, Marijke 2007. *Foreign Policy Analysis: A Comparative Introduction*. New York: Palgrave MacMillan. Ch.1. hlm.11-13
- European Union Commite. 2015. *The UE & Russia: Before Beyond The Crisis in Ukraine*. London: The House of Lord
- Hans J Morgenthau. 1990. Politik Antar Bangsa, terjemahan S.Maimoen, Yayasan Obor Indonesia, Jakarta, hal 71-135
- Jack C.Plano (et.al). 1985. Kamus Analisa Politik, Terjemahan Drs. S Siregar, Jakarta: CV. Rajawali, hal.40
- Mas’oed, Mochtar. 1989. Studi Hubungan Internasional: tingkat Analisis dan Te-

orisasi. Yogyakarta: Pusat antar Universitas-Studi Sosial UGM. hlm. 90

- Mas’oed, Mochtar. 1994. *Ilmu Hubungan Internasional, Disiplin dan Metodologi*, Jakarta. LP3ES. Hlm.42
- Sorensen, george and Robert Jackson, 1999. *Introduction to International Relations*, New York: Oxford University Press Inc, hlm.
- Trenin, Dmitri. 2014. *The Ukraine Crisis And The Resumption Of Great-Power Rivalry*. Moscow: Cargenie Moscow Center, hlm. 25
- Yulius P. Hermawan, 2007. *Transformasi dalam Studi Hubungan Internasional: Aktor, Isu dan Metodologi*. Yogyakarta: Graha Ilmu. Hal 26.

Dokumen Resmi

- Address by President of the Russian Federation. <http://eng.kremlin.ru/news/6889> (Diakses pada 01 April 2014, pkl.06.26 WIB)
- Agreement on the accession of the Republic of Crimea to the Russian Federation signed <http://eng.kremlin.ru/news/6890> (Diakses pada 01 April 2014, pkl.06.26 WIB)
- NATO, (2014) NATO’s Practicle support to Ukraine http://www.nato.int/nato_static_fl2014/assets/pdf/pdf_2015_02/20150203_1502-Fact-sheet_PracticalSupportUkraine_en.pdf

Internet

- BBC, Crimean Referendum: Voters ‘back Russian Union.’ <http://www.bbc.com/news/world-europe-26606097> (Diakses 16 Maret 2014, pkl. 14.00 WIB)
- Bbc, Why Is Ukraine In Turmoil <http://www.bbc.co.uk/news/world->

- europe-25182823. Diakses pada tanggal 10 Maret 2014 pkl.15.27 WIB
- Backing Ukraine's territorial integrity, UN Assembly declares Crimea referendum invalid
<http://www.un.org/apps/news/story.asp?NewsID=47443#.VSD6WfysV1g>
 (diakses pada 27 Maret 2014 pkl. 23.52)
- Crimea between Rusia and Ukraine
<http://euromaidanpress.com/2014/11/12/crimea-between-russia-and-ukraine/>
 (Diakses pada tanggal 29 Oktober 2014 pkl. 16.19 WIB)
- Crimea bergabung dengan Rusia
<http://www.voaindonesia.com/content/Crimea-pilih-bergabung-dengan-rusia/1872728.html> (Diakses 18 Maret 2014, pkl. 06.27 WIB)
- Encyclopedia Britannica, History Crimea
<http://www.britannica.com/EBchecked/topic/143010/Crimea/314881/History>.
 (Diakses pada tanggal 29 Oktober 2014 pkl. 03.19 WIB)
- European parliament ratifies EU-Ukraine Association Agreement*
<http://www.eureporter.co/id/world/2014/09/16/european-parliament-ratifies-eu-ukraine-association-agreement/>
- Ketegangan Krimea Meningkat,
http://www.bbc.co.uk/indonesia/dunia/2014/02/140228_ukraina_krimea.shtml
 1 (Krisis Ukraina: Obama Peringatkan Rusia
http://www.bbc.co.uk/indonesia/dunia/2014/03/140301_ukraina_rusia_as
- Loffe, J Putin's war in Crimea Could Soon Spread to Eastern Ukraine
<http://www.newrepublic.com/article/116810/putin-declares-war-ukraine-and-us-or-nato-wont-do-much> Diakses pada tanggal 10 Maret 2014 pkl.15.27 WIB
- Ministry of foreign affairs of Ukraine, Judgement of the Constitutional Court of Ukraine on all-Crimean referendum.
<http://mfa.gov.ua/en/news-feeds/foreign-offices-news/19573-rishennya-konstitucijnogo-sudu-v-ukrajini-shhodo-referendumu-v-krimu>
 (Diakses 16 Maret 2014, pkl. 14.00 WIB)
- NATO's Relation With Ukraine*
http://www.nato.int/cps/en/natohq/topics_37750.htm Diakses 23 November 2014, pkl. 18.22 WIB)
- NATO Welcome Index*,
<http://www.nato.int/nato-welcome/index.html> (Diakses 2 Februari 2015, pkl. 23.47 WIB)
- Pasukan Rusia Berdatangan ke Ukraina.
http://news.liputan6.com/read/2017943/pasukan-rusia-berdatangan-ke-ukraina-pemimpin-dunia-kecam?utm_campaign=%5BS%5BHotTop-ics_news_12748%28040314%29%3AUkraina_Rusia&utm_medium=cpc&utm_source=google#sthash.AyMYO82f.dpuf(Diakses pada 16 Maret 2014, pkl.06.26 WIB)
- Political Legitimacy and International law in Crimea Pushing the US and Russia Apart.
<http://www.diplomaticcourier.com/news/topics/politics/2187-political-legitimacy-and-international-law-in-crimea-pushing-the-u-s-and-russia-apart>
- Poroshenko: Krimea telah dan akan menjadi bagian Ukraina.
<http://www.voaindonesia.com/content/poroshenko--krimea-telah-dan-akan-menjadi-bagian-ukraina/1931782.html>
- Rusia Hadapi Tekanan Sanksi Ekonomi AS dan Eropa
<http://www.dw.de/rusia-hadapi-tekanan-sanksi-ekonomi-as-dan-eropa/a-17822035> (Diakses 12 Desember 2014, pkl. 12.12 WIB)

Rusia Balas Sanksi Ekonomi AS dan UE,
<http://www.dw.de/rusia-balas-sanksi-ekonomi-as-dan-uni-eropa/a-17824129>
(Diakses 12 Desember 2014, pkl. 12.00 WIB)

Surat Yanukovych ke Putin: Kerahkan militer ke Ukraina!
<http://international.sindonews.com/read/2014/03/04/41/840928/surat-yanukovych-ke-putin-kerahkan-militer-ke-Ukraina.com> (Diakses 16 Maret 2014, pkl. 14.00 WIB)

UN Security Council action on Crimea referendum blocked
<http://www.un.org/apps/news/story.asp?NewsID=47362#.VSDoefysV1g> (*diakses pada 27 Maret 2014 pkl. 23.42*)